

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Menurut Latipun (2002, h. 6) mengemukakan definisi dari metode eksperimen sebagai berikut. Eksperimen adalah suatu cara untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi kekhasan suatu eksperimen dibandingkan dengan penelitian lain. Eksperimen dilakukan dengan memberikan suatu perlakuan untuk melihat akibat apa yang akan terjadi pada variabel terikatnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi experiment* (eksperimen semu). Menurut Solso dan Johnson (dalam Setyorini & Wibhowo, 2008, h. 57) desain eksperimen semu adalah penelitian dimana variabel bebas (elemen yang memiliki efek yang akan diukur) dipilih dari suatu lingkaran (natural).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan identifikasi variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini. Azwar (2013, h. 56) menyatakan bahwa variabel adalah beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada

subjek penelitian. Adapun variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Kemampuan Membaca Permulaan
2. Variabel bebas : Metode Suku Kata

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kerancuan dalam proses penelitian, maka perlu dirumuskan batasan operasional masing-masing variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca permulaan adalah suatu keterampilan membaca kosa kata dan kalimat sederhana yang dilakukan melalui latihan pengenalan huruf dan suku kata dengan pengucapan yang jelas, tepat, dan lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana. Kemampuan membaca permulaan diungkap menggunakan tes membaca permulaan yang disusun dari peneliti dan dikonsultasikan dengan guru pengajar dan di nilai oleh tiga rater sehingga skor didapatkan dari rata-rata ketiga rater.. Dalam penelitian ini aspek yang digunakan adalah aspek ketepatan membaca pada huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana.

2. Metode Suku Kata

Metode Suku Kata merupakan sebuah metode yang menyajikan sebuah pembelajaran membaca, dimulai dari

mengenalkan suku kata, kemudian mengajarkan merangkai suku kata menjadi kata bermakna, selanjutnya mengajarkan merangkai kata menjadi kelompok kata atau sebuah kalimat sederhana, dan merangkai mengupas kata. Pemberian pembelajaran metode Suku Kata diberikan selama 10 kali pertemuan (Retnaningrum, dkk, 2015, h. 88). Setiap pertemuan dilakukan pemberian pembelajaran 30 menit untuk setiap subjeknya. Pelaku *treatment* adalah satu guru sebagai tutor. Tiga guru sebagai *rater* bertugas skoring diluar pertemuan dan peneliti sebagai observer bertugas mengawasi berjalannya penelitian.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa yang direkomendasikan oleh pengajar dengan kriteria sebagai berikut:

1. Siswa kelas I Sekolah Dasar Katolik Sang Timur Semarang.
2. Siswa yang belum lancar membaca permulaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Bahasa Indonesia, yang dimana didalamnya ada aspek membaca. Nilai Bahasa Indonesia ketiga subjek < 70 atau dibawah KKM.
3. Siswa yang memiliki taraf inteligensi tergolong rata-rata berdasarkan tes CPM Grade II.
4. Siswa tidak mengalami gangguan pada mata.

Populasi adalah kelompok yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013, h. 77). Sedangkan Hadi (2002, h. 72) menyatakan bahwa populasi merupakan semua individu yang

diperoleh dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari permasalahan yang sedang diteliti. Dari populasi ini diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi diharapkan tidak terlalu luas dan jelas batas-batas serta sifat-sifatnya sehingga kualitas penelitian tetap terjaga. Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas I Sekolah Dasar Katolik Sang Timur Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Siswa yang akan menjadi subjek penelitian juga akan diberikan tes psikologi CPM (*Colour Progressive Matrics*) Grade II. Tes CPM digunakan dikarenakan tes ini berupa gambar berwarna. Tes CPM Grade II untuk mengetahui inteligensi masing-masing subjek. Subjek harus memenuhi inteligensi rata-rata percentil sebesar 25-75.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one group pretest-posttest design*, di mana satu kelompok subjek diberi perlakuan atau intervensi (pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan). Karakteristik penelitian ini adalah dapat melihat hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok eksperimen diobservasi sebelum diberi perlakuan, kemudian diobservasi kembali setelah diberikan perlakuan (Setyorini & Wibhowo, 2008, h. 60)

Penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek. Prosedurnya secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut : sebelum diberikan *treatment*, subjek mendapatkan pengukuran. Setelah pengukuran selesai dilakukan, kelompok subjek diberikan perlakuan

pada jangka waktu tertentu dan dilakukan pengukuran kembali setelah diberi perlakuan. Pengukuran yang dilakukan dua kali ini dimaksudkan guna melihat pengaruh perlakuan yang diberikan saat sebelum perlakuan dan sesudah dikenai X (eksperimental *treatment*). Adapun skema desainnya dirumuskan seperti berikut:

Tabel 1.

Rancangan Eksperimen

One Group Pretest-Posttest Design

(Setyorini & Wibhowo, 2008, h. 60)

O ₁	X	O ₂
<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>

Keterangan:

O₁ : Pengukuran (*Pretest*)X : Perlakuan (*Treatment*)O₂ : Pengukuran (*Posttest*)

Desain penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest*. Pemberian *pretest* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal subjek sebelum diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya ialah memberikan perlakuan pada subjek. Untuk mengetahui keadaan subjek setelah diberi perlakuan maka kemudian (setelah subjek mendapat perlakuan) dilakukan *posttest*.

F. Prosedur Eksperimen

1. Persiapan Eksperimen

- a. Pembuatan modul pembelajaran dan rencana pembelajaran
- b. Pemilihan materi pembelajaran untuk kelompok eksperimen
- c. Pembuatan soal pretest dan posttest (konsultasi dengan guru)
- d. Training pelaksanaan pembelajaran bagi tutor dan briefing pada rater
- e. Pelaksanaan tes CPM (Coloured Progressive Matrices).

2. Pelaksanaan Eksperimen

- a. Sebelum mengadakan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode Suku Kata, peneliti melakukan tes kemampuan membaca permulaan secara individual untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan *pretest* dilakukan pada jam pulang sekolah di ruang Laboratorium IPA sekolah.
- b. Setelah mengadakan *pretest* kepada siswa, peneliti melakukan pembelajaran dengan metode suku kata hanya untuk kelompok eksperimen. Selama 12 kali pertemuan, 1 kali pertemuan untuk data *pretest*, 10 kali pertemuan untuk perlakuan dan 1 kali untuk *posttest* (Retnaningrum, dkk, 2015, h. 88). Sesuai dengan konsultasi dengan guru, setiap pertemuan subjek diberikan pembelajaran 30 menit untuk setiap subjek.
- c. Setelah pembelajaran diberikan, peneliti melakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah

mengikuti pembelajaran. Pelaksanaan *posttest* secara individual pada jam pulang sekolah di ruang kelas I B sekolah.

G. Metode Pengumpulan Data

Penelitian eksperimen merupakan suatu kegiatan percobaan yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh perlakuan terhadap perubahan kemampuan membaca permulaan atau target pencapaian. Target pencapaian yang hendak peneliti capai adalah subjek dapat membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana secara tepat sesuai dengan kategori membaca permulaan (Sutrina, Sopandi, & Rahmahtsilvia 2013, h. 364). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat target *behavior* subjek dengan menggunakan desain $O_1 - X - O_2$ dimana O_1 merupakan *pretest* yang akan dilakukan 1 kali, X adalah perlakuan yang akan diberikan perlakuan pembelajaran metode Suku Kata dengan dilakukan selama 10 kali dan O_2 merupakan *posttest* yang akan dilakukan 1 kali. Desain ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan setelah diberikan sebuah perlakuan dengan melihat sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data penelitian saat *pretest* dan *posttest* di dapat dari penilaian ketiga rater. Pencatatan data yang dilakukan menggunakan teknik jenis pencatatan direkam melalui *event recording*.

H. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dalam suatu penelitian harus ditentukan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Dengan alat ukur yang valid dan *reliable* peneliti dapat memperoleh data yang akurat dengan menggunakan alat-alat yang dipakainya.

1. Validitas Alat Ukur

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat dengan cermat mengerjakan fungsi untuk apa alat itu dipersiapkan, jadi untuk mengukur apa yang hendak diukur (Hadi, 2002, h. 5-6). Dengan kata lain validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan hasil diskusi *professional judgment* yaitu dari peneliti yang dikonsultasikan dengan guru pengajar kelas I Sekolah Dasar.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah keajegan dari suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran atau nilai-nilai yang diperoleh bersifat stabil, mantap, dan konsisten (Azwar, 2013, h. 176).

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas hasil koordinasi antar *rater*. Sebelum memberikan

skor hasil *pretest* dan *posttest*, disusun pedoman penentuan skor kemampuan membaca permulaan berdasarkan aspek ketepatan membaca.

I. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan menggunakan analisis data maka hipotesis akan dapat dibuktikan dan kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti dapat ditarik. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu akibat dari perlakuan tersebut dicermati.

Untuk mengetahui perbedaan skor membaca permulaan subjek sebelum dan sesudah diberi treatment dengan metode Suku Kata, peneliti menggunakan analisis data dengan menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 13.00